

Pendampingan Pemasaran Usaha Keripik Pisang Ambon “BILQIS” di Kota Malang

Welas Listiani ^{1*}, Titik Purwati ², Putri Vina Sefaverdiana ³

¹⁻³ IKIP Budi Utomo Malang

^{1*} welas.listiani1981@gmail.com; ² titikpurwati62@gmail.com; ³ putrivisever89@gmail.com;

Abstrak

Di Kota Malang terdapat usaha mikro keripik pisang yang renyah dan dapat dikonsumsi dari Balita sampai Lansia. Namun, usaha ini masih mengalami kendala dalam kemasan dan pemasaran. Pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini bertujuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap usaha keripik tersebut. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Sosialisasi dan pelatihan dihadiri oleh 20 warga RW 03 Kelurahan Karangbesuki. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan, masyarakat kelurahan Karangbesuki lebih dekat mengenal usaha keripik pisang BILQIS dan tertarik ikut memproduksi keripik pisang Ambon. Pendampingan diikuti oleh 2 pengurus industri Keripik pisang BILQIS di Karangbesuki. Hasil kegiatan ini yaitu BILQIS mempunyai informasi nilai gizi sebagai informasi angka kecukupan gizi dalam produknya, kemasan BILQIS menjadi lebih menarik dan elegan dari paper metalize yang bermanfaat menambah nilai jual keripik pisang. Industri BILQIS juga mengikuti penyuluhan P-IRT yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang untuk memperoleh izin edar. Hal ini memberikan wawasan bahwa industri rumah tangga BILQIS harus memenuhi standar pengolahan pangan yang sudah ditetapkan oleh dinas kesehatan. Selain itu, diadakan pendampingan tentang penjualan secara online agar dapat menjangkau lebih banyak konsumen melalui e-commerce. Industri BILQIS harus didukung oleh masyarakat atau dinas terkait agar usahanya dapat berkembang dengan baik secara offline atau online.

Kata Kunci: *pendampingan, pemasaran, keripik pisang ambon*

Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia sedang menggiatkan pendampingan terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM bertujuan menumbuhkan kembangkan usaha untuk membangun perekonomian nasional sesuai dengan demokrasi ekonomi (UU No. 20, 2008). Jadi UMKM memiliki ikut serta dalam menopang perekonomian Negara Indonesia.

Menindaklanjuti program tersebut tim pengabdian kepada masyarakat IKIP Budi Utomo melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap usaha mikro keripik pisang yang beralamatkan di Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang yang bernama Usaha Keripik Pisang Ambon “BILQIS”. Usaha ini termasuk usaha mikro karena modal usaha dimiliki tidak sampai Rp. 1.000.000.000 (PP No. 7, 2021).

Usaha keripik pisang “BILQIS” juga dapat disebut sebagai industri mikro karena mengolah pisang Ambon menjadi keripik pisang Ambon. Kondisi ini sesuai dengan peraturan yang berbunyi “industri merupakan kegiatan mengubah bahan baku mentah dengan menggunakan sumber daya industri untuk memperoleh suatu produk atau jasa yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi (Permenprin No.64, 2016).

Keripik pisang BILQIS diolah secara tradisional menggunakan bahan baku pisang Ambon dan minyak kelapa. Proses produksi terdiri dari pemilihan buah pisang Ambon, pengupasan, perajangan dan penggorengan, serta pengemasan. Berikut ini gambar pengolahan keripik pisang Ambon “BILQIS.”



Gambar 1. Proses produksi Keripik pisang Ambon “BILQIS”

Meskipun diolah dengan cara sederhana, keripik ini memiliki keunikan tersendiri karena memiliki tekstur yang renyah sehingga dapat dinikmati oleh seluruh usia dari BALITA hingga LANSIA. Kualitas produk yang baik belum diikuti dengan pemasaran yang baik karena pemasaran hanya sebatas melalui whatsapp dan titip jual di toko-toko sekitar tempat usaha. Padahal pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak transaksi dialihkan dari offline menuju online menggunakan berbagai platform digital *e-commerce*.

Oleh karena itu, usaha ini masih mengalami kendala dalam pemasaran diantaranya belum memiliki kemasan yang menarik konsumen karena masih menggunakan kemasan plastik dan belum banyak dikenal oleh masyarakat luas serta belum memiliki izin edar di pasaran. Usaha keripik pisang “BILQIS” juga harus mempertimbangkan strategi pemasaran termasuk kemasan dan izin edar pangan agar produknya dikenal masyarakat luas dan memiliki jaringan pemasaran yang optimal baik *offline* dan *online*.

Kemasan menjadi daya dukung dalam industri untuk meningkatkan nilai jual produk. Pengemasan makanan yang menarik akan menambah nilai jual, *image*, dan *brand* suatu bisnis (Hansel, 2021). Selain itu, ada beberapa manfaat kemasan makanan yaitu:

melindungi makanan agar tidak cepat rusak, melindungi makanan dari kotoran dan debu, mempermudah konsumen dalam membeli produk, memperluas pemasaran produk, sarana informasi atau iklan, dan sebagai identitas produk (Hansel, 2021).

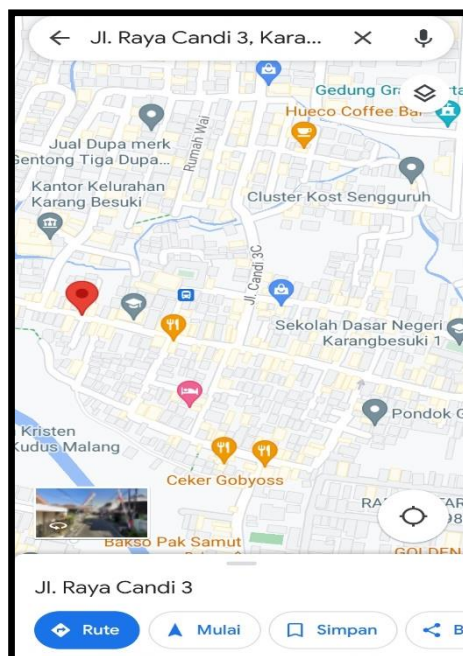
Strategi pemasaran perlu dipertimbangkan dalam suatu industry. Beberapa strategi pemasaran yang harus diperhatikan oleh pebisnis antara lain, target pasar, optimalisasi pasar dengan media social, gratisasi produk, tempat pemasaran yang strategi, pemberian insentif untuk rekomendasi produk, menjalin hubungan baik dengan konsumen, dan pemasaran dari mulut ke mulut (Entrepreneur, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai program kerja antara lain, sosialisasi dan pelatihan produk keripik pisang ambon kepada Bina Keluarga BALITA di RW 03 Karangbesuki karena sasaran pasar keripik ini mulai dari usia BALITA sampai LANSIA dan pendampingan dalam pengurusan sertifikat P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga), angka kecukupan gizi, kemasan pangan serta e-commerce.

Selanjutnya, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan terhadap usaha keripik pisang Ambon "BILQIS" tentang strategi pemasaran secara offline dan online sehingga dapat meningkatkan omset penjualannya.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) di lingkungan Rukun Warga (RW 03) Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang pada tanggal 30 Maret 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021.



Gambar 2. Peta lokasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Peserta kegiatan ini yaitu Bina Keluarga BALITA (BKB) RW 03 Kelurahan Karangbesuki dan industri Keripik pisang Ambon "BILQIS". BKB dipilih karena sasaran industri BILQIS yaitu mulai dari usia BALITA dan LANSIA sehingga menjadi target pasar secara offline.

Industri BILQIS dipilih karena memiliki kualitas keripik yang bagus yaitu renyah namun belum banyak dikenal oleh masyarakat. Kualitas tersebut harus didukung oleh kemasan pangan yang baik disertai dengan izin edar P-IRT atau nilai gizi agar memiliki pasar yang lebih banyak.

Pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini mempunyai indikator keberhasilan diantaranya masyarakat Karangbesuki mengenal Keripik pisang Ambon “BILQIS” dan ikut memasarkan atau memproduksi. Selain itu, industri ini memiliki nilai gizi, izin edar pangan, dan kemasan paper metalize yang mempunyai daya jual lebih tinggi sesuai dengan kualitas keripiknya. Evaluasi dilakukan dengan cara mengetahui respon masyarakat terhadap produk BILQIS dan tingkat penjualan BILQIS setelah menggunakan kemasan paper metalize baik secara online atau offline.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2021 sampai 9 April 2021 pada Bina Keluarga BALITA (BKB) RW 03 Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan wawasan tentang manfaat dari buah pisang Ambon dan praktik pengolahan keripik pisang Ambon serta menjelaskan keberadaan usaha keripik pisang Ambon BILQIS di Karangbesuki. Sosialisasi diikuti 20 peserta dan mereka sangat antusias mengikutinya.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan



Gambar 4. Peserta Membuat Keripik Pisang Ambon

Selanjutnya dilakukan uji AKG atau Angka Kecukupan Gizi di Saraswati Indo Genetech (SIG) mulai tanggal 19 Mei sampai dengan 22 Juni 2021. Hasil uji laboratorium SIG terhadap keripik Pisang Ambon BILQIS sebagai berikut:

Bilqis Banana Chips
SIG.LHP.VI.2021.074160

Bilqis Banana Chips (Original)

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji 20 g		
JUMLAH PER SAJIAN		
Energi total		110 kkal
Energi dari lemak		70 kkal
Energi dari lemak jenuh		60 kkal
		%AKG*
Lemak total	7 g	11 %
Lemak jenuh	7 g	33 %
Protein	0 g	0 %
Karbohidrat total	11 g	4 %
Gula	1 g	
Natrium	0 mg	0 %

* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal.
Kebutuhan energi anda, mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

Gambar 5. Informasi Nilai Gizi Keripik Pisang Ambon "BILQIS"

Setelah itu, dilakukan pendampingan pengurusan izin edar industri rumah tangga pangan melalui kantor terpadu dan dinas kesehatan kota Malang mulai tanggal 23 Juni 2021 sampai dengan 25 Oktober 2021. Berikut ini foto kegiatan ketika mengikuti penyuluhan di dinas kesehatan kota Malang.



Gambar 6. Penyuluhan P-IRT di Dinas Kesehatan Kota Malang

Sambil menunggu sertifikat P-IRT maka diadakan pendampingan pelatihan tentang kemasan yang baik dan aman untuk pangan. Sebelum ada pendampingan, kemasan BILQIS masih terlihat kurang menarik konsumen karena dikemas dalam kemasan plastik transparan. Berikut ini kemasan BILQIS sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 7. Kemasan Sebelum Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 8. Kemasan Sesudah Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan terakhir yaitu yaitu pendampingan strategi pemasaran secara online melalui e-commerce atau media sosial. Berikut ini link yang dapat digunakan untuk mengakses keripik pisang Ambon “BILQIS”.

1. <https://www.lazada.co.id/shop/bilqis-banana-chips>
2. <https://www.blibli.com/p/bbc-karamel-100/is--BIB-70062-00001-00001>
3. <https://tokko.io/bilqisbananachips>

Sosialisasi merupakan salah satu upaya mengenalkan proses dan produk keripik pisang Ambon “BILQIS” yang sangat renyah dan dapat dikonsumsi oleh semua usia kepada Bina Keluarga BALITA. Kegiatan ini menghasilkan respon yang positif dari peserta. Mereka menyatakan bahwa keripiknya memang renyah dan berminat untuk membeli keripik pisang BILQIS setelah mengetahui langkah-langkah pembuatan keripik pisang.

Namun, mereka mengalami kesulitan membuat keripik pisang ketika berusaha untuk mencoba membuat sendiri sehingga lebih memilih untuk membeli daripada membuat sendiri karena harga pisang Ambon relative mahal dan prosesnya cukup rumit.

Pisang Ambon mempunyai harga jual yang relative tinggi di pasar kota Malang dan biasanya dikonsumsi sebagai buah meja atau langsung dimakan tanpa diolah terlebih

dahulu. Hafidza dkk (2018) menjelaskan bahwa pisang memiliki potensi sebagai tanaman obat. Halosehat (2021) menambahkan manfaat buah pisang Ambon antara lain, sumber energi, asam folat, mengatasi anemia, gangguan usus, liver, diabetes, hipertensi, system pencernaan, jantung, meredakan nyeri, menurunkan berat badan, meningkatkan system kekebalan tubuh, menjaga kesehatan mata, daya ingat, menambah mood / menghindari stress, dan untuk masker wajah.

Berdasarkan hasil laboratorium informasi nilai gizi dari keripik pisang ambon dapat disimpulkan bahwa keripik pisang BILQIS memiliki gizi yang bermanfaat untuk kesehatan manusia sehingga bagus dikonsumsi oleh semua usia. Selain sebagai buah meja, pisang Ambon juga dapat dijadikan sebagai camilan yang sangat enak jika diolah sebagai keripik pisang. Pisang Ambon memiliki kaya nutrisi yang dibutuhkan pada tubuh manusia. Nutrisi yang dikandung oleh pisang Ambon meliputi kalori, protein, karbohidrat, kalsium, zat besi, fosfor, vitamin A, vitamin B1, vitamin C, dan air (Halosehat: 2021).

Untuk melengkapi pemasaran produk maka industri mikro harus memiliki izin edar berupa sertifikat P-IRT yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga adalah suatu jaminan tertulis dari Bupati atau Walikota terhadap pangan hasil produksi industri rumah tangga yang sudah memenuhi syarat dan standar keamanan pangan sehingga dapat memproduksi dan mengedarkan produk tersebut (Ukmindonesia.id, 2022).

Pendampingan pada tahap ini ini memerlukan waktu yang cukup lama karena harus mengikuti penyuluhan terlebih dahulu tentang tata kelola industri rumah tangga yang baik sesuai dengan standar dari dinas kesehatan dan survey ke tempat usaha. Hal ini sesuai dengan alur pengurusan P-IRT oleh dinas kesehatan kota Malang yaitu dan rentang waktu pengurusan seertifikat P-IRT antara satu sampai tiga bulan (Dinkes, 2021).

Selanjutnya, untuk memperluas dan meningkatkan daya jual terhadap keripik pisang BILQIS dilakukan pendampingan terhadap kemasannya sehingga lebih tahan lama dan lebih menarik perhatian konsumen. Hansel (2021) menjelaskan bahwa kemasan yang menarik dapat menambah nilai jual atau *image* suatu produk. Hal ini sesuai dengan gagasan Hansel (2021) yaitu packaging yang menarik dapat meningkatkan nilai jual atau brand suatu usaha. Selain itu, kemasan makanan harus dapat melindungi makanan agar tidak cepat rusak, memudahkan customer dalam membeli, meluaskan iklan atau pemasaran, branding (Hansel, 2021).

Selain pemasaran secara offline dilakukan pendampingan pemasaran secara online menggunakan e-commerce diantaranya Lazada, Blibli, dan Tokko sesuai dengan keinginan IRTP BILQIS. Hal ini diperlukan untuk optimalisasi pasar melalui media sosial (Entrepreneur, 2021). Penggunaan internet yang kian marak menyebabkan maraknya perdagangan secara elektronik baik oleh pengusaha besar atau rumahan (Rehatalanit, 2016). Selanjutnya Rehatalanit (2016) menjelaskan kelebihan e-commerce yaitu dilakukan secara otomatis, meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses, sarana publikasi, berinteraksi dengan banyak pihak dalam pertukaran data atau transaksi.

Kesimpulan

UMKM BILQIS memerlukan kerjasama antara pelaku usaha, masyarakat, dan dinas terkait untuk menghasilkan dan memasarkan produk keripik pisang “BILQIS” yang lebih berkualitas. Perlu ada pemasaran secara offline dan online untuk merambah pasar yang lebih luas. Secara offline dapat langsung bertemu dengan warga seperti Bina Keluarga BALITA. Sedangkan secara online dapat dijual dalam Lazada, Blibli, atau Tokko.

Peningkatan daya jual atau pemasaran dapat dilakukan dengan membuat kemasan yang elegan dari bahan paper metalize serta menunjukkan adanya informasi nilai gizi dalam suatu produk pangan serta mengurus sertifikat izin edar produksi industri rumah tangga pangan di Dinas Kesehatan kota atau kabupaten.

Kegiatan ini masih memerlukan tindak lanjut karena untuk menjadi produk yang bagus dan diterima masyarakat luas maka produk tersebut harus memenuhi beberapa syarat diantaranya merk dan halal. Hal ini dapat dilakukan dalam program selanjutnya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada IKIP Budi Utomo yang memberikan dana pengabdian kepada masyarakat yang berpartisipasi pada Pendampingan Pemasaran Keripik Pisang Ambon “BILQIS” di Kota Malang.

Referensi

- Dinkes. (2021). Sertifikat Industri Rumah Tangga Pangan.
<https://dinkes.malangkota.go.id./layanan-publik/sertifikat-industri-rumah-tangga-pangan/>
- Entrepreneur. (2021). 7 Strategi Pemasaran Produk yang Harus Anda Coba.
<https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-pemasaran-produk-yang-harus-anda-coba/>
- Hafizha dkk. (2018). Daya Antibakteri Ekstrak Batang Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) terhadap Pertumbuhan *Enterococcus faecalis*. *Conservative Dentistry Journal*, 8(2). <https://e-journal.unair.ac.id/DCJ/article/download/16467/8856>
- Halosehat. (2021). 16 Manfaat Pisang Ambon untuk Kesehatan.
<https://manfaat.co.id/manfaat-pisang-ambon>
- Hansel. (2021). 7 Manfaat Pentingnya Kemasan Makanan. <https://7-manfaat-pentingnya-kemasan-makanan-packaging-makanan/>
- Permenperin No. 64. (2016). Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Untuk Klasifikais Usaha Industri.
https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/perpenperin_no_64_2016.pdf
- PP No. 7. 2021. (2021) Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
<https://peraturan.bpk.go.id/home/details/161837/pp-no-7-tahun-2021>

- UKMINDONESIA.ID. (2022). Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga.
<https://ukmindonesia.id/baca-izin/sertifikat-produksi-pangan-industri-rumah-tangga/>
- UU No.20. (2008). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
<https://peraturan.bpk.go.id/home/details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Rehatalanit, Y. R. L. (2016). Peran E-commerce dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764/747>